

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN USAHA TANI PADI
TANAM JAJAR LEGOWO DAN SISTEM BENIH TABUR DI
DESA TRI MULYA AGUNG KECAMATAN LALAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh
SUPRIANTO



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila Engkau telah selesai (dari urusan), tetaplah bekerja Keras (untuk urusan Yang lain). dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.
(QS. Al-Insyirah,6-8)

*Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:*

- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Salim dan Ibunda Warsiti yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.*
- ❖ *Kakanda dan Ayunda saya tercinta Suharto, Slamet, Sarianti, Rusmawati dan Yulianto.*
- ❖ *Yang Terhormat Kedua Pembimbing Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si dan Ibu Puri Pratani Ardina Ningrum, S.P., M.Si Serta dosen-dosenku di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- ❖ *Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini*
- ❖ *Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2016 Agribisnis Fakultas Pertanian Hijaunya Almamater Tercinta.*

RINGKASAN

SUPRIANTO “Analisis Perbedaan Pendapatan Usaha Tani Padi Tanam Jajar Legowo Dengan Sistem Benih Tabur Di Desa Tri Mulya Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin”. Dibimbing oleh Ibu **SISVABERTI AFRIYATNA** dan Ibu **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**.

Untuk mengetahui pendapatan dan perbandingan pendapatan usaha tani padi tanam jajar legowo dengan sistem benih tabur di desa Tri Mulya Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sampling jenuh/*Sensus dan simple random sampling* dengan responden sebanyak 58 petani padi tanam jajar legowo dan 45 petani tanam benih tabur. Maka petani yang dijadikan sampel sebanyak 103 petani contoh. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *editing, coding, dan tabulating*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil pendapatan petani sawah sistem Sistem benih tabur di Desa Tri Mulya Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin adalah sebesar Rp.22.225.551/ Ha/MT pendapatan usahatani dengan sistem benih tabur ini lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan usahatani dengan sistem tanam legowo yakni sebesar Rp. 24.678.107/ Ha/MT. Ada perbedaan nyata pendapatan antara usahatani padi sawah sistem Sistem benih tabur dan Jajar Legowo, yang berarti bahwa usahatani padi dengan jajar Legowo lebih menguntungkan dibandingkan dengan usahatani padi dengan sistem Sistem benih tabur dengan selisih pendapatan rata-rata sebesar Rp 571,608/Ha/MT.

SUMMARY

SUPRIANTO *"Analysis of Differences in Business Income of Jajar Legowo Rice Farmers with Sow Seed System in Tri Mulya Agung Village, Lalan District, Musi Banyuasin Regency"*. Supervised by **Ms. SISVABERTI AFRIYATNA and Ms. PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**.

This study aims to determine the income and income comparison of the jajar legowo rice farming business with the sowing seed system in the village of Tri Mulya Agung, Lalan District, Musi Banyuasin Regency. This research has been carried out from November 2021 to January 2022. The research method used is the survey method. The sampling method used was the saturated/census sampling method and simple random sampling with as many as 58 farmers planting jajar legowo rice and 45 farmers planting sow seeds. So the sample farmers were 103 farmers. The data processing stages in this study include editing, coding, and tabulating. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation to respondents by using a tool in the form of a list of questions that had been prepared in advance. The data analysis method used is descriptive quantitative analysis. The results of the study show that the average yield of rice farmers with the sowing seed system in Tri Mulya Agung Village, Lalan District, Musi Banyuasin Regency, is Rp. 22,225,551/Ha/MT. This sowing seed is lower than the income of farming with the legowo planting system, which is Rp. 24,678,107/Ha/MT. There is a significant difference in income between rice farming using the sowing seed system and Jajar Legowo systems, which means that rice farming with the Legowo line is more profitable than rice farming using the sown seed system with an average income difference of IDR 571,608/ha/MT..

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN USAHA TANI PADI
TANAM JAJAR LEGOWO DAN SISTEM BENIH TABUR DI
DESA TRI MULYA AGUNG KECAMATAN LALAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
SUPRIANTO**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN USAHA TANI PADI
TANAM JAJAR LEGOWO DAN SISTEM BENIH TABUR DI
DESA TRI MULYA AGUNG KECAMATAN LALAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh
SUPRIANTO
412016116

Telah dipertahankan pada ujian 26 Agustus 2022

Pembimbing Utama,



(Sisvaberti Afrivatna SP, M.Si)

Pembimbing Pendamping,



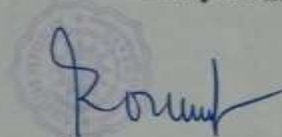
(Puri Pratami Ardina Ningrum, SP, M.Si)

Palembang, 06 September 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Suprianto
Tempat/Tanggal Lahir	Musi Banyuwangi 07 Oktober 1996
NIM	412016116
Fakultas/Program Studi	Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan


(Suprianto)


METERAI
TEMPEL

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-nya jualah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Analisis Perbedaan Pendapatan Usaha Tani Padi Tanam Jajar Legowo Dan Sistem Benih Tabur di Desa Tri Mulya Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin”** yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada jujungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu **Sisvaberti Afriyatna SP, M.Si** dan Ibu **Puri Pratami Ardina Ningrum, SP, M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini.

Palembang, Juli 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Suprianto dilahirkan di Kabupaten Musi Banyuasin, 07 Oktober 1996 merupakan anak terakhir dari 6 bersaudara pasangan Ayahanda **Salim** dan Ibunda **Warsiti**.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri Tri Mulya Agung, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP Tri Budi Mulya, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMA Negeri 2 Lalan. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Melakukan Praktek Lapangan/magang PT. Tunas Baru Lampung pada tahun 2020 Pada bulan Agustus sampai Januari 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 53 di Desa Pulau harapan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan November 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang **“Analisis Perbedaan Pendapatan Usaha Tani Padi Tanam Jajar Legowo Dengan Sistem Benih Tabur Di Desa Tri Mulya Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin”**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
2.1 Rumusan Masalah.....	6
3.1 Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS	7
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	7
2.2 Tinjau Pustaka	12
2.2.1 Gambaran Umum Petani.....	12
2.2.2 Usaha Tani Padi	12
2.2.3 Konsepsi Produksi	14
2.2.4 Konsepsi Biaya Produksi	15
2.2.5 Konsepsi Harga.....	16
2.2.6 Konsepsi Penerimaan.....	17
2.2.7 Konsepsi Pendapatan	19
2.3 Model Pendekatan	20
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Tempat dan Waktu.....	22
3.2 Metode Penelitian	22
3.3 Metode Penarikan Contoh	22
3.4 Metode Pengumpulan Data	23
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil.....	27
4.2 Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1. Kesimpulan.....	40
5.2 Saran	40

DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi tanaman hias di tiap wilayah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.....	2
2. Produksi beras menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019-2020	3
3. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	9

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen	20
2. Diagramatik faktor-faktor yang mempengaruhi minat Masyarakat terhadap tanaman hias kota Palembang.....	21
3. Komponen-komponen analisis data (Model Alir).....	26

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Sebenarnya negara ini diuntungkan karena dikaruniai kondisi alam yang mendukung, hamparan lahan yang luas, keragaman hayati yang melimpah, serta beriklim tropis dimana sinar matahari terjadi sepanjang tahun sehingga bisa menanam sepanjang tahun (Warsani, 2013). Realita sumberdaya alam seperti ini sewajarnya mampu membangkitkan Indonesia menjadi negara yang makmur, tercukupi kebutuhan pangan seluruh warganya. Meskipun belum terpenuhi, pertanian menjadi salah satu sektor riil yang memiliki peran sangat nyata dalam membantu penghasilan devisa negara. Sebagai negara agraris, hingga kini mayoritas penduduk Indonesia telah memanfaatkan sumberdaya alam untuk menunjang kebutuhan hidupnya dan salah satunya ialah dengan menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Adanya hal tersebut sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting, karena sebagai penghasil pangan bagi penduduk yang jumlah tiap tahunnya selalu terus bertambah (Atmadja, 2006) .

Padi (*Oryza Sativa L.*) merupakan tanaman pangan yang sangat penting di dunia setelah gandum dan jagung. Padi merupakan tanaman pangan yang sangat penting karena beras masih digunakan sebagai makanan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia terutama Asia. Beras merupakan komoditas strategis di Indonesia karena beras mempunyai pengaruh yang besar terhadap kestabilan ekonomi dan politik (Purnamaningsih, 2006). Produksi padi di Indonesia menurut data badan pusat statistik tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 4,51 ton (6,37%) dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dikuasai oleh Pulau Jawa sebanyak 2,31 juta ton dan sisa luar pulau Jawa sebanyak 2,21 juta ton (Suwandi, 2016). Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu lumbung padi di Indonesia, meskipun tidak sebaik di Pulau Jawa namun produksi padi cukup

tinggi di Pulau Sumatera Selatan, jumlah produksi padi berdasarkan kota penghasil di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1 :

Tabel 1. Produksi beras menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2020

Kabupaten/Kota	Produksi beras (Ton)	
	2019	2020
Banyuasin	10 134,79	9 601,85
Ogan Komering Ulu	276 853,24	293 137,89
Ogan Komering Ilir	47 489,53	29 488,67
Ogan Ilir	41 778,39	43 135,06
Musi Banyuasin	59 135,88	65 342,1
Musi Rawas	78 063,49	83 496,26
Muara Enim	517 506,93	527 294,03
Lahat	21 377,01	19 807,64
Empat Lawang	328 690,08	359 346,52
Ogan Komering Ulu	41 045,61	38 329,54
Palembang	33 455,11	31 947,11
Musi Rawas Utara	7 577,57	3 710,91
Penukal Abab	7 822,09	7 245,28
Pagar Alam	77,97	78,61
Lubuk Linggau	7 275,72	8 129,63
Prabumulih	5 142,26	4 804,16

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (BPS), 2020

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat hasil produksi beras di Provinsi Sumatera Selatan Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu penghasil beras terbesar di Sumatera Selatan yaitu memiliki produksi beras sebesar 59 135,88 ton di tahun 2019 dan 65 342,1 ton pada tahun 2020.

Tabel 2. Produksi beras menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019-2020

Kecamatan	Produksi beras (Ton)	
	2019	2020
Sekayu	2.076	12,07
Sungai Lilin	17.516	12,08
Sanga Desa	5.653	12,08
Lais	5.496	12,08
Babat Toman	26.886	12,08
Keluang	18.796	12,08
Lalan	48.139	12,08
Batang Hari Leko	6.467	14,00
Bayung Lencir	220.24	14,54
Lawang Wetan	4.276	12,08
Plakat Tinggi	3.987	11,46
Babat Supat	22.759	12,08
Sungai Keruh	1.815	8,94
Tungkal Jaya	47.704	12,08

Sumber : Badan Pusat Statistik Musi Banyuasin (BPS), 2020

Kecamatan Lalan merupakan salah satu sentra produksi padi di Kabupaten Musi Banyuasin, disamping daerah-daerah lain yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin. Desa Tri Mulya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Lalan penghasil produksi usaha tani padi. Namun, pada kenyataannya dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak masalah yang dihadapi oleh petani untuk meningkatkan produktivitas padi, seperti ketersediaan lahan yang beralih fungsi menjadi kawasan industri dan pemukiman yang menyebabkan penurunan produktivitas beras, kurangnya penggunaan benih dari varietas unggul, maupun metode tanam padi, selain itu, perubahan musim yang tidak menentu juga dapat menyebabkan produksi beras menurun sehingga pemerintah harus mengimpor

beras untuk memenuhi keperluan nasional. Kondisi ini diperburuk dengan adanya krisis ekonomi yang berdampak pada daya beli petani terhadap sarana produksi terutama pupuk dan pestisida (Purnamaningsih, 2006). Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut misalnya dengan penerapan sistem tanam yang benar dan baik melalui pengaturan jarak tanam, pemupukkan seimbang, pemilihan varietas yang tepat dan pengendalian hama penyakit. Penggunaan varietas tanaman dan pengaturan jarak tanam yang tepat mempunyai pengaruh besar terhadap tingkat produktivitas (Dinas Pertanian, 2015).

Beberapa rekomendasi ini adalah penerapan sistem tanam yang benar dan baik melalui pengaturan jarak tanam padi jajar legowo dan sistem tanam benih tabur untuk menghasilkan beras berkualitas. Dengan pengaturan bentuk pertanaman dan jarak atau metode tanam padi yang tepat diharapkan dapat mengurangi persaingan antara tanaman dalam memperoleh faktor-faktor pendukung pertumbuhan tersebut dari lingkungannya, yang mana dapat meningkatkan program pengembangan ketahanan pangan padi di Desa Tri Tri Mulya Agung dan mampu memberikan kontribusi ke daerah-daerah lain di Kecamatan Lalan. Inovasi teknologi yang mampu meningkatkan produksi padi antara lain adalah dengan pendekatan teknologi Sistem tebar benih langsung (Tabur benih Langsung) dan sistem legowo (Pitojo, 2003).

Sistem Tabur Benih Langsung adalah penanaman tanaman padi tanpa melalui pesemaian dan pemindahan bibit. Budidaya Tabur Benih Langsung padi pada dasarnya dapat dibedakan atas dua pilihan teknologi, yaitu Tabur Benih Langsung secara merata (*broad cast*) pada areal pertanaman dan Tabur Benih Langsung dalam larikan (*on rows*) (Supriyadi dan Malian, 1993). Teknik budidaya tanaman padi dengan sistem Tabur Benih Langsung merupakan rekayasa teknik penanaman tanaman padi tanpa melalui persemaian dan pemindahan bibit, sehingga umur pertanaman padi menjadi lebih pendek. Penggunaan teknik budidaya tanaman padi dengan sistem Tabur Benih Langsung merupakan salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan produksi usahatani.

Kelebihan dari sistem Tabur Benih Langsung ini antara lain mampu menurunkan curahan tenaga kerja sekitar 28% (Hazairin dan Manalu, 1993).

Biaya sarana produksi 5–10 persen lebih rendah. Hasil per hektar 10–25 persen lebih tinggi. Inovasi Tabur benih Langsung dengan memanfaatkan teknologi tepat guna ini tergolong praktis dan mudah. Benih padi tak lagi ditanam oleh perorangan, melainkan menggunakan alat tanam manual yang hanya membutuhkan sekitar tiga orang untuk satu hektar sawah dalam waktu sehari. Namun begitu masih ada petani di daerah penelitian yang menerapkan sistem tanam selain sistem Tabur Benih Langsung, seperti Sistem Legowo yang cenderung membutuhkan curahan tenaga kerja lebih banyak maka membutuhkan biaya yang lebih banyak juga dibandingkan dengan budi daya tanpa menggunakan Sistem Legowo. Oleh karenanya dalam hal ini peneliti bermaksud untuk meneliti tentang Analisis Perbedaan Pendapatan Usaha Tani Padi Tanam Jajar Legowo Dengan Sistem Benih Tabur di Desa Tri Mulya Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu :

1. Berapakah pendapatan usahatani padi tanam jajar legowo dengan sistem benih tabur di desa Tri Mulya Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin ?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan usahatani padi tanam jajar legowo dengan sistem benih tabur di desa Tri Mulya Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada pendapatan usaha tani padi tanam jajar legowo dengan sistem benih tabur di desa Tri Mulya Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendapatan usaha tani padi tanam jajar legowo dengan sistem benih tabur di desa Tri Mulya Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan usaha tani padi tanam jajar legowo dengan sistem benih tabur di desa Tri Mulya Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.
2. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian dengan topik yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim Adiwarmarman. 2012. Ekonomi Mikro Islam. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Akbar, P.S., & Usman. 2008. Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adnyana, I. K., Andrajati, R., Setiadi, A. P., Sigit, J. I., Sukandar, E. Y. 2008. ISO Farmakoterapi. PT. ISFI Penerbitan: Jakarta.
- Amir, Mohammad Faisal, 2015. Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan, Konsep, dan Penilaian Kinerja di Perusahaan. Jakarta: Penerbit Mitra WacanaMedia
- Ambarsari, W., V. D. Y. B. Ismadi, A. Setiadi. 2014. Analisis pendapatan dan profitabilitas usahatani padi (*Oryza sativa*, L.) di Kabupaten Indramayu. *J. Agri Wiralodra*. 6 (2) : 19 – 27.
- Anoraga. 2009. Psikologi Kerja. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2020. Produksi Beras di Sumatera Selatan
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin. 2020. Produksi Beras di Kabupaten Musi Banyuasin
- Boediono. 2000. Ekonomi Internasional, BFFE, Yogyakarta
- Freddy Rangkuti. 2012. Studi Kelayakan Bisnis & Investasi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Firdausa, R. A. (2013). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. *Diponegoro Journal Of Economics*.
- Hansen dan Mowen. (2000). Akuntansi Manajemen Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Husni, A., K. Hidayah, Maskan. 2014. Analisis finansial usahatani cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. *Jurnal ARIFOR*. 13 (1) : 49-52.
- Jaya, A. H.M. 2011. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Sekitar Pantai Losari Kota Makassar”. Skripsi. Makassar : Jurusan Ilmu Ekonomi Feb Unhas.
- Ritonga, Irwan. 2009. Perencanaan dan Penganggaran Keuangan Daerah di Indonesia. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.

- Sadono, Sukirno. 2006. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D,2001, Ilmi Makro Ekonomi.Jakarta PT. Media Edukasi.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Peneliti: 44 titatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2006. Makroekonomi: Teori Pengantar (edisi ke tiga). Jakarta: Rajawali Press.
- Soekartawi, 2006. Analisis Usahatani. Jakarta. UI-Press. 110 hal.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia.
- Syafruardi, A., H. Fajeri dan Hamdani. 2012. Analisis finansial usahatani padi varietas unggul di Desa Guntung Ujung Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Jurnal Agribisnis. 2 (3) : 181-192
- Wanda, F. F. E. 2015. Analisis pendapatan usahatani jeruk siam(Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Pasar). Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis. 3 (3) : 600-611.